

INTISARI

PENGARUH INDEKS MASSA TUBUH AWAL TERHADAP KEKAMBUIHAN PASIEN KANKER PAYUDARA PASCA MENOPAUSE SUBTIPE HR POSITIF HER2 NEGATIF DI RSUP DR. SARDJITO (Kajian Pengaruh Terapi Aromatase Inhibitor Steroid *versus* Nonsteroid)

Dekritiana Dian Pratiwi¹, Kartika Widayati², Mardiah Suci Hardianti²
PPDS Ilmu Penyakit Dalam¹, Subbagian Hemato-onkologi²
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM/
RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang: Berat badan lebih berhubungan dengan buruknya prognosis pada pasien wanita kanker payudara pasca menopause. Aromatase inhibitor (AI) merupakan salah satu monoterapi yang menjadi standar adjuvan terapi endokrin pada pasien pasca menopause. Efektifitas AI terhadap pasien dengan berat badan lebih/ obesitas telah banyak diteliti dan masih merupakan kontroversi apakah faktor berat badan mempengaruhi efektifitas AI.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh IMT awal pasca terdiagnosis terhadap kekambuhan, dan membandingkan efektifitas AI steroid dan non steroid berdasarkan IMT awal pasca terdiagnosis terhadap kekambuhan pasien kanker payudara sub tipe HR positif HER2 negatif pasca menopause

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kohort retrospektif, berlangsung pada bulan Juli 2020 sampai dengan Maret 2021 di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. Subjek penelitian ini yaitu data rekam medis fisik dan elektronik (simetris) pasien kanker payudara wanita yang terdiagnosis sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2019 dan memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi. Dilakukan pengambilan data indeks massa tubuh (IMT) awal saat terdiagnosis, terapi aromatase inhibitor (AI) steroid dan non steroid sebagai variable bebas. Lalu dilihat kekambuhannya sebagai variable terikat. Dilakukan analisis bivariat dan uji kesintasan dengan Kaplan meier untuk melihat kesintasan bebas penyakit (DFS).

Hasil Penelitian: Telah diperoleh 147 subyek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok IMT awal $\geq 25 \text{ kg/m}^2$ dan IMT awal $< 25 \text{ kg/m}^2$. Berdasarkan 2 kelompok tersebut dibagi lagi menjadi kelompok yang menerima AI steroid dan nonsteroid. Selanjutnya dilakukan pengamatan untuk melihat kesintasan bebas penyakitnya. Kesintasan 3 tahun pada keseluruhan sampel adalah 55,2% dengan median waktu kekambuhan 43,1 bulan. Uji *log rank* menunjukkan kesintasan bebas penyakit pasien dengan IMT awal $\geq 25 \text{ kg/m}^2$ dengan pasien dengan IMT awal $< 25 \text{ kg/m}^2$ ditemukan tidak bermakna ($p 0,824$). Begitu pula kesintasan bebas penyakit antara IMT awal $\geq 25 \text{ kg/m}^2$ yang menggunakan AI steroid dan nonsteroid ($p 0,147$) dan antara pasien dengan IMT awal $< 25 \text{ kg/m}^2$ yang menggunakan AI steroid dan non steroid ($p 0,739$). Komorbid hipertensi ditemukan sebagai satu-satunya variabel perancu yang bermakna (HR 0,576; IK 0,351 – 0,946; $p 0,029$).

Kesimpulan: IMT awal tidak dapat digunakan untuk melihat prognosis kekambuhan. IMT awal $\geq 25 \text{ kg/m}^2$ dibandingkan dengan IMT awal $< 25 \text{ kg/m}^2$ tidak lebih buruk prognosinya pada pasien kanker payudara pasca menopause yang mendapat terapi AI. AI steroid maupun nonsteroid dapat digunakan pada pasien kanker payudara pasca menopause dengan IMT berapa saja.

Kata kunci: Indeks massa tubuh awal (IMT), aromatase inhibitor (AI), kanker payudara, kekambuhan.

ABSTRACT

THE IMPACT OF BASELINE BODY MASS INDEX ON POST MENOPAUSE BREAST CANCER PATIENTS HR POSITIVE HER2 NEGATIVE SUBTYPE IN RSUP DR. SARDJITO (Study of the Effect of Steroid versus Non-Steroid Aromatase Inhibitor Therapy)

Dekritiana Dian Pratiwi¹, Kartika Widayati², Mardiah Suci Hardianti²

Resident of Internal Medicine ¹, Staff of Hemato-oncologi²

Faculty of Medicine, Public Health and Nursing UGM/

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Background: Body weight is more associated with poor prognosis in postmenopausal women with breast cancer. Aromatase inhibitor (AI) is a monotherapy that has become the standard adjuvant endocrine therapy in postmenopausal patients. The effectiveness of AI on overweight/obese patients has been widely studied and it is still controversial whether the weight factor affects the effectiveness of AI

Objective: Knowing the impact of baseline post-diagnosed BMI on recurrence, and comparing the effectiveness of steroidal and non-steroidal AI based on baseline post-diagnosed BMI on recurrence of postmenopausal HR positive HER2 negative breast cancer patients

Methods: This study used a retrospective cohort method, taking place from July 2020 to March 2021 at RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. The subjects of this study were physical and electronic medical records (simetris) of female breast cancer patients diagnosed from January 1, 2014 to December 31, 2019 and met the inclusion and exclusion criteria. The baseline body mass index (BMI) data was collected at the time of diagnosis, steroid and non-steroidal aromatase inhibitor (AI) therapy as the independent variable. Then, recurrence was seen as the dependent variable. Bivariate analysis and survival test with Kaplan Meier were performed to see disease-free survival (DFS).

Results: It has been obtained that 147 research subjects were divided into 2 groups, the baseline BMI group ≥ 25 kg/m² and the baseline BMI <25 kg/m². Based on the 2 groups, they were further divided into groups that received steroidal and nonsteroidal AI. Furthermore, observations were made to see the DFS. The 3-year survival in the overall sample was 55.2% with a median recurrence time of 43.1 months. The log rank test showed that the DFS of patients with baseline BMI ≥ 25 kg/m² with patients with baseline BMI <25 kg/m² was found to be insignificant (p 0.824). Similarly, DFS between baseline BMI ≥ 25 kg/m² taking steroidal and nonsteroidal AI (p 0.147) and between patients with baseline BMI <25 kg/m² taking steroid and non-steroidal AI (p 0.739). Comorbid hypertension was found to be the only significant confounding variable (HR 0.576; CI 0.351 – 0.946; p 0.029).

Conclusion: Baseline BMI cannot be used to determine the prognosis of recurrence. Baseline BMI ≥ 25 kg/m² compared with baseline BMI <25 kg/m² did not shows worse prognosis in postmenopausal breast cancer patients receiving AI therapy. Steroidal and nonsteroidal AI can be used in postmenopausal breast cancer patients with any BMI.

Keywords: *Body mass index (BMI), aromatase inhibitor (AI), breast cancer, recurrence.*